

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan penelitian

Penelitian terhadap sampel ini tidak diberikan perlakuan apapun sehingga dilakukan penelitian observasional. Pengambilan sampel data menggunakan retrospektif, penelitian dilakukan bersamaan dengan desain deskriptif. Pola penggunaan obat yang di terima pasien sirosis hati digambarkan secara retrospektif dan deskriptif dengan menggunakan data Rekam Medis Kesehatan (RMK) yang diolah pada periode Januari 2023 hingga Desember 2024.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien dengan diagnosis sirosis hepatis yang menjalani rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang pada periode Januari 2023 hingga Desember 2024.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah pasien dengan didiagnosis sirosis hepatis dengan hipertensi portal yang menggunakan terapi propranolol yang menjalani rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang pada periode Januari 2023 hingga Desember 2024.

4.3. Bahan Penelitian

Bahan penelitian menggunakan data Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien sirosis hepatis dengan hipertensi portal yang menggunakan terapi Propranolol di RSUD Kanjuruhan Malang dengan periode Januari 2023 hingga Desember 2024 .

4.3.1. Kriteria Data Inklusi

1. Pasien didiagnosis sirosis hati dengan hipertensi portal yang diberikan terapi propranolol pada periode Januari 2023 hingga Desember 2024 yang menjalani rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang.
2. Pasien yang memiliki data RMK lengkap dan dapat terbaca dengan baik.

4.3.2 Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar pengumpulan data (LPD) yang disusun berdasarkan data induk pola penggunaan propranolol, meliputi dosis, rute, lama pemberian, serta data demografi pasien. Semua data ini diperoleh dari rekam medis kesehatan (RMK) bagian Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan untuk pasien sirosis hepatitis yang menjalani rawat inap pada periode Januari 2023 hingga Desember 2024, dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

4.5. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RSUD Kanjuruhan Malang pada bulan Mei dan Juni 2025 yang dimulai setelah keluarnya kode etik.

4.6. Definisi Operasional

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiani & Accacia Qonita Andini, 2023). Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang ber sifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Hikmah, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
Pasien Hipertensi Portal	Pasien yang didiagnosis sirosis hepatic dengan hipertensi portal yang menerima terapi Propranolol di RSUD Kanjuruhan
Regimen Dosis	Pola pemberian obat yang mencakup informasi tentang dosis pemakaian, rute penggunaan, dan lama pemberian.
Dosis Pemakaian	Istilah pada jumlah kandungan obat propranolol yang diberikan kepada pasien sirosis hepatitis dengan hipertensi portal dalam satu kali pemberian.

Lanjutan **Tabel 4.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
Rute Penggunaan	Cara atau jalur yang digunakan terapi propranolol ke dalam tubuh pasien.
Lama Terapi	Waktu yang dibutuhkan hingga efek terapi yang diinginkan tercapai.
Data Demografi	Informasi yang berisikan identitas pasien seperti jenis kelamin, usia, status pasien dan lain-lain.
Data Klinik	Data yang dikumpulkan dari pemeriksaan pasien yang terdiri dari denyut nadi, tekanan darah, dan suhu tubuh.
Data Laboratorium	Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien
Tabel Induk	Digunakan untuk menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian secara terstruktur dan sistematis.
Rekam Medik Kesehatan (RMK)	Informasi untuk menunjang kebutuhan peneliti. Mencakup informasi demografi pasien, diagnosis, riwayat kesehatan, data klinis, dan data laboratorium yang berkaitan dengan hasil terapi yang diterima pasien.
Lembar Pengumpulan Data (LPD)	Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Hal ini dapat mempermudah pada proses analisis dan interpretasi informasi yang telah dikumpulkan.

4.7. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. mengidentifikasi seluruh informasi pasien sirosis hepatitis dengan hipertensi portal yang mendapatkan terapi propranolol yang dirawat di instalasi rawat inap RSUD Kanjuruhan pada periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2024.
2. Data Rekam Medis Kesehatan (RMK) dikumpulkan, dan kemudian diproses untuk menggabungkan data ke dalam formulir atau lembar pengumpulan data.
3. Dirangkum dalam data tabel induk berupa :
 1. Informasi demografi pasien berisi identitas pasien meliputi nama, usia, dan jenis kelamin.
 2. Data klinis, laboratorium dan hasil diagnosa serta riwayat kesehatan pasien.
 3. Dosis pemakaian, rute pemberian, dan lama pemberian yang diberikan propranolol serta terapi pemberian obat yang lain pada pasien sirosis hepatic diagnosa hipertensi portal.

4.8. Analisis Data

Jenis analisis data pada penelitian ini adalah univariat, dengan menggambarkan pola penggunaan obat propranolol pada pasien sirosis hati dengan hipertensi portal.

Analisis data yang diperoleh untuk menentukan :

- a. Identitas diri meliputi usia, dan jenis kelamin, usia, berat badan, status pasien dan lain-lain.
- b. Mengidentifikasi propranolol sebagai terapi hipertensi portal termasuk dosis, rute, dan lama pemberian.
- c. Mengumpulkan data tentang pola penggunaan propranolol yang ditampilkan dalam tabel dan persentase.
- d. Data yang ditampilkan, dianalisis menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk pengolahan dan visualisasi data dengan menghitung mean (rata-rata), persentase dan distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam bentuk presentase, nilai rata-rata dan tabel.

4.9. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Kanjuruhan Malang. Mengacu pada *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*, ditegaskan bahwa etika penelitian kesehatan memiliki peran penting dalam melindungi hak, martabat, serta kesejahteraan subjek manusia. Dokumen tersebut menetapkan prinsip-prinsip dasar yang wajib dipatuhi oleh peneliti untuk menjamin pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab. Penelitian kesehatan yang etis tidak hanya berfokus pada proses pengumpulan dan analisis data, tetapi juga menekankan pentingnya perlindungan terhadap subjek penelitian, terutama bagi kelompok rentan, dengan tetap menjaga kesejahteraan dan menghindari segala bentuk eksploitasi.

4.9.1. Prinsip-prinsip etika penelitian

1. **Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)**

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk menghormati otonomi dan kemampuan individu dalam menentukan pilihan mereka. Ini termasuk memberikan perlindungan terhadap individu yang rentan atau bergantung, serta memastikan bahwa mereka tidak dieksploitasi .

2. ***Beneficence* (Berbuat Baik)**

Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus berusaha untuk memberikan manfaat maksimal dan meminimalkan kerugian. Penelitian harus dirancang untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi subjek, dan risiko yang terkait harus wajar bila dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan .

3. ***Non-maleficence* (Tidak Merugikan)**

Peneliti diharapkan untuk tidak melakukan tindakan yang sengaja merugikan subjek penelitian. Jika penelitian tidak dapat memberikan manfaat, peneliti harus menghindari tindakan yang dapat merugikan individu lain.

4. **Keadilan (*Justice*)**

Prinsip keadilan mengharuskan peneliti untuk memperlakukan semua subjek dengan adil dan memastikan distribusi yang merata atas beban dan manfaat dalam penelitian. Peneliti harus memperhatikan faktor-faktor seperti usia, gender, status ekonomi, dan etnik dalam memilih subjek penelitian.

5. Integritas (*Integrity*)

Peneliti harus menjalankan penelitian dengan jujur dan bertanggung jawab, menghindari penipuan dan pelanggaran integritas ilmiah. Ini juga mencakup kewajiban untuk melaporkan hasil penelitian secara akurat.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi pribadi subjek dan hanya menggunakan data untuk tujuan penelitian, serta menjelaskan bagaimana data akan disimpan dan dilindungi.

7. Partisipasi Sukarela (*Voluntary Participation*)

Subjek harus berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan, dan mereka harus diberi kesempatan untuk menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi buruk .

Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian tersebut, penelitian ini berkomitmen untuk melindungi hak dan kesejahteraan seluruh peserta. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penanganan pasien sirosis hepatis, sekaligus menjunjung tinggi martabat dan hak subjek penelitian.

